

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kota Tasikmalaya merupakan salah Kota yang berada di Provinsi Jawa Barat. Pada awalnya Kota Tasikmalaya merupakan sebuah Kota Administratif yang merupakan bagian dari Kabupaten Tasikmalaya. Seiring dengan perkembangan yang semakin pesat diberbagai bidang dan adanya tuntutan dari berbagai kalangan masyarakat, menuntut ditingkatkannya status Kota Administratif Tasikmalaya menjadi sebuah daerah otonomi Kota Tasikmalaya. Maka pada tahun 2001 dibentuklah Kota Tasikmalaya oleh Pemerintah.

Dengan adanya perubahan tersebut, kini Kota Tasikmalaya tengah mengalami perkembangan dan pertumbuhan pembangunan yang lebih meningkat. Fenomena tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat seperti dalam sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor transportasi, mata pencaharian penduduk dan tingkat pendapatan masyarakat.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari perubahan status Kota Tasikmalaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka penulis menggunakan perhitungan chi kuadrat. Perhitungan ini digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh yang ditimbulkan oleh perubahan status Kota Tasikmalaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Ilham Septiawan, 2012

Kondisi Sosial Ekonomi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam sektor pendidikan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari perubahan status Kota Tasikmalaya. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah fasilitas pendidikan di Kota Tasikmalaya yang mengalami peningkatan dari tahun 2001 (sebelum Tasikmalaya menjadi Kota) sampai tahun 2006 (setelah Tasikmalaya menjadi Kota). Sedangkan tanggapan responden terhadap kondisi fasilitas pendidikan sebagian besar menyatakan sangat memadai. Begitu juga dengan kualitas pendidikan yang menyatakan bahwa telah terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kualitas pendidikan setelah Tasikmalaya menjadi Kota.

Berdasarkan perhitungan chi kuadrat untuk kondisi fasilitas pendidikan, nilai χ^2 hitung sebesar 21,68 dan nilai χ^2 tabel sebesar 5,591. Sehingga nilai χ^2 hitung lebih besar daripada nilai χ^2 tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari perubahan status Kota Tasikmalaya terhadap sektor pendidikan khususnya kondisi fasilitas pendidikan.

Dalam sektor kesehatan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari perubahan status Kota Tasikmalaya. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah fasilitas kesehatan di Kota Tasikmalaya yang mengalami peningkatan dari tahun 2001 (sebelum Tasikmalaya menjadi Kota) sampai tahun 2006 (setelah Tasikmalaya menjadi Kota). Sedangkan tanggapan responden terhadap kondisi fasilitas kesehatan sebagian besar menyatakan sangat memadai. Begitu juga dengan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan setelah Tasikmalaya menjadi Kota sangat mudah bila dibandingkan dengan Tasikmalaya sebelum menjadi Kota.

Berdasarkan perhitungan chi kuadrat untuk kondisi fasilitas kesehatan, nilai χ^2 hitung sebesar 13,44 dan nilai χ^2 tabel sebesar 5,591. Sehingga nilai χ^2 hitung lebih besar daripada nilai χ^2 tabel.

Sedangkan terhadap pelayanan kesehatan nilai χ^2 hitung sebesar 34,498 dan nilai χ^2 tabel sebesar 5,591. Sehingga nilai χ^2 hitung lebih besar daripada nilai χ^2 tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari perubahan status Kota Tasikmalaya terhadap sektor kesehatan khususnya terhadap kondisi fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan.

Dalam sektor transportasi, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari perubahan status Kota Tasikmalaya. Hal tersebut dapat dilihat dari panjang jalan di Kota Tasikmalaya yang mengalami peningkatan dari tahun 2001 (sebelum Tasikmalaya menjadi Kota) sampai tahun 2006 (setelah Tasikmalaya menjadi Kota). Sedangkan tanggapan responden terhadap jalan secara umum sebagian besar menyatakan sudah baik. Begitu juga dengan kemudahan dalam bertransportasi yang menyatakan bahwa setelah Tasikmalaya menjadi Kota sangat mudah bila dibandingkan dengan Tasikmalaya sebelum menjadi Kota.

Berdasarkan perhitungan chi kuadrat terhadap kondisi jalan secara umum, nilai χ^2 hitung sebesar 13,48 dan nilai χ^2 tabel sebesar 5,591. Sehingga nilai χ^2 hitung lebih besar daripada nilai χ^2 tabel. Sedangkan berdasarkan perhitungan chi kuadrat terhadap kemudahan dalam bertransportasi, nilai χ^2 hitung sebesar 12,24 dan nilai χ^2 tabel sebesar 5,591. Sehingga nilai χ^2 hitung lebih besar daripada nilai χ^2 tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari

perubahan status Kota Tasikmalaya terhadap sektor transportasi khususnya terhadap kondisi jalan serta kemudahan dalam bertransportasi.

Peningkatan dalam sektor pendidikan, kesehatan dan transportasi ternyata tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap mata pencaharian penduduk. Sebagian besar penduduk Kota Tasikmalaya bermata pencaharian sebagai pedagang, wiraswasta maupun pegawai negeri sipil. Namun telah terjadi perubahan mata pencaharian dari tahun 2001 (sebelum Tasikmalaya menjadi Kota) sampai tahun 2006 (setelah Tasikmalaya menjadi Kota), meskipun perubahan itu tidak secara signifikan.

Berdasarkan perhitungan chi kuadrat untuk mata pencaharian responden, nilai χ^2 hitung sebesar 7,34 dan nilai χ^2 tabel sebesar 9,488. Sehingga nilai χ^2 hitung lebih kecil daripada nilai χ^2 tabel. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perubahan status Kota Tasikmalaya terhadap mata pencaharian penduduk.

Dalam tingkat pendapatan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari perubahan status Kota Tasikmalaya. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah tingkat pendapatan masyarakat di Kota Tasikmalaya yang mengalami peningkatan dari tahun 2001 (sebelum Tasikmalaya menjadi Kota) sampai tahun 2006 (setelah Tasikmalaya menjadi Kota).

Berdasarkan perhitungan chi kuadrat untuk tingkat pendapatan, nilai χ^2 hitung sebesar 11,36 dan nilai χ^2 tabel sebesar 7,815. Sehingga nilai χ^2 hitung lebih besar daripada nilai χ^2 tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

yang positif dari perubahan status Kota Tasikmalaya terhadap tingkat pendapatan masyarakat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, Penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya, hendaknya lebih memperhatikan serta menciptakan pembangunan Kota Tasikmalaya agar pertumbuhan dan perkembangan Kota Tasikmalaya menjadi lebih meningkat.
2. Bagi masyarakat Kota Tasikmalaya, hendaknya lebih menggali lagi potensi-potensi yang dimiliki agar kondisi sosial ekonomi lebih meningkat yang akhirnya dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera.
3. Bagi pihak swasta, agar dapat menanamkan investasi yang lebih besar di Kota Tasikmalaya sehingga dapat memperluas dan membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat.
4. Penulis menyarankan kepada rekan mahasiswa agar mengadakan penelitian yang lebih lanjut tentang Kota Tasikmalaya yang berhubungan dengan adanya perubahan penggunaan lahan.